

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Anak usia prasekolah merupakan anak taman kanak-kanak yang rentan terhadap masalah gizi kesehatan masyarakat dan termasuk kelompok berisiko. Gizi yang baik akan turut berperan dalam pencegahan terjadinya berbagai macam penyakit infeksi dan dapat mendukung tumbuh kembang anak yang optimal. Anak usia taman kanak-kanak yaitu 4-6 tahun termasuk golongan masyarakat yang disebut kelompok rentan gizi, yaitu kelompok masyarakat yang paling mudah menderita kelainan gizi. Rentang usia tersebut merupakan periode emas seorang anak dalam pertumbuhan dan perkembangan terutama fungsi bahasa, kognitif, dan emosi. Untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan tersebut, asupan nutrisi dari makanan merupakan salah satu faktor yang berperan penting (Hadi, dkk., 2019).

Anak usia sekolah taman kanak-kanak merupakan awal pengenalan anak dari lingkungan sosial yang ada di masyarakat umum di luar keluarga. Seorang anak usia taman kanak-kanak sedang mengalami masa tumbuh kembang yang relatif pesat. Pada usia ini anak masih merupakan golongan konsumen pasif, yaitu belum dapat mengambil dan memilih makanan sendiri sesuai dengan kebutuhannya sehingga pada usia ini anak sangat rentan terhadap berbagai masalah kesehatan seperti kurang gizi sehingga mengakibatkan terganggunya pertumbuhan badan, mental, kecerdasan dan mudah terserang penyakit infeksi (Hadi, dkk., 2019).

Pada masa ini anak mengalami tumbuh kembang yang luar biasa, baik dari segi fisik motorik, emosi, kognitif maupun psikososial. Perkembangan kecerdasan pada

masa ini mengalami peningkatan dari 50% menjadi 80%, pada masa ini merupakan masa dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, dan nilai-nilai moral agama, olehnya diperlukan kondisi dan stimulasi yang sesuai untuk tumbuh kembang anak salah satunya peningkatan dan pemenuhan gizi anak (Aidid, dkk., 2017).

Tingkat pengetahuan ibu tentang gizi sangat mempengaruhi keadaan gizi, karena ibu adalah seorang yang paling besar keterikatannya terhadap anak. Kebersamaan ibu dengan anaknya lebih besar dibandingkan dengan anggota keluarga yang lain sehingga lebih mengerti segala kebutuhan yang dibutuhkan anak. Pengetahuan yang dimiliki ibu menjadi kunci utama kebutuhan gizi terpenuhi. Pengetahuan yang didasari dengan pemahaman yang baik dapat menumbuhkan perilaku baru yang baik pula. Pengetahuan ibu tentang kebutuhan gizi yang dipahami dengan baik akan diiringi dengan perilaku pemberian makanan bergizi bagi balita. Pengetahuan bisa didapat dari informasi berbagai media seperti TV, radio atau surat kabar seperti halnya dalam penelitian ini. Ibu mendapatkan informasi tentang kebutuhan gizi balita dari penyuluhan yang diberikan puskesmas setiap pelaksanaan program posyandu. Informasi ini meningkatkan pengetahuan yang diiringi dengan perilaku baru dalam pemberian makanan bergizi bagi balita sehingga status gizi pun menjadi baik (Susilowati dan Himawati, 2017).

Pola makan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi terjadinya masalah gizi. Gizi sangat penting untuk menjaga kesehatan dan mencegah penyakit. Faktor kekurangan gizi muncul akibat salah pola makan seperti kelebihan makan atau makan makanan yang kurang seimbang. Berbagai penyakit degeneratif yang ditimbulkan oleh pola makan yang tidak baik diantaranya diabetes melitus, kanker, hipertensi, dan penyakit jantung. Menghindari penyakit akibat pola makan yang kurang

sehat, diperlukan suatu pedoman bagi individu, keluarga, atau masyarakat tentang pola makan yang sehat. Untuk membentuk pola makan yang baik, sebaiknya dilakukan sejak masa kanak-kanak karena hal ini akan terbawa hingga dewasa (Siti Saharta Rowa, 2015).

Status gizi adalah salah satu unsur penting dalam membentuk status kesehatan. Status gizi adalah keadaan yang diakibatkan oleh keseimbangan antara asupan zat gizi dari makanan dan kebutuhan zat gizi oleh tubuh. Status gizi seseorang tergantung dari asupan gizi dan kebutuhannya, jika antara asupan gizi dengan kebutuhan tubuhnya seimbang, maka akan menghasilkan status gizi baik. Kebutuhan asupan gizi setiap individu berbeda antarindividu, hal ini tergantung pada usia, jenis kelamin, aktivitas, berat badan, dan tinggi badan. Pemanfaatan zat gizi dalam tubuh dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu primer dan sekunder. Faktor primer adalah keadaan yang mempengaruhi asupan gizi dikarenakan susunan makanan yang dikonsumsi tidak tepat, sedangkan faktor sekunder adalah zat gizi tidak mencukupi kebutuhan tubuh karena adanya gangguan pada pemanfaatan zat gizi dalam tubuh (Supriasa, 2017).

Tabanan merupakan salah satu kabupaten kota di Bali. Delod peken adalah desa yang berada di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan. Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tanggal 19 April 2021 yang dilakukan pada 10 anak TK di Delod Peken Tabanan, didapatkan 4 (40%) anak memiliki status gizi baik (normal), 3 (30%) anak memiliki status gizi lebih, 2 (20%) anak memiliki status gizi kurang, 1 (10%) anak memiliki status gizi obesitas. Dimana faktor yang mempengaruhi status gizi anak yaitu pola makan anak yang beragam.

Berdasarkan Kemenkes RI, (2018) status gizi anak umur 5-12 tahun menurut indeks massa tubuh menurut umur (IMT/U) di Indonesia, yaitu prevalensi sangat kurus 2,4%, kurus 6,8%, normal 70,8%, gemuk 10,8%, dan obesitas 9,2%.

Demikian pula menurut indeks massa tubuh/umur pada anak umur 5-12 tahun di provinsi Bali berdasarkan pemantauan status gizi nasional menyatakan sebesar 1,4% sangat kurus dan 3,4% kurus. Sementara di Tabanan prevalensi status gizi anak yaitu sangat kurus 1,87%, kurus 5,72%, normal 65,16%, gemuk 16,09%, dan obesitas 11,16%.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan tingkat pengetahuan Ibu tentang gizi dan pola makan anak dengan status gizi anak Taman Kanak-kanak. di Delod Peken Tabanan.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “Apakah ada Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Gizi dan Pola Makan Anak dengan Status Gizi Anak di Taman Kanak-kanak Dewi Kumara Delod Peken Tabanan ?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1) Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan Ibu tentang gizi dan pola makan anak dengan status gizi anak di Taman Kanak-kanak Dewi Kumara Delod Peken Tabanan.

### **2) Tujuan Khusus**

- a. Menentukan status gizi anak Taman Kanak-kanak Dewi Kumara di Delod Peken Tabanan.

- b. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan Ibu tentang gizi anak Taman Kanak-kanak Dewi Kumara di Delod Peken Tabanan.
- c. Mengidentifikasi pola makan berdasarkan aspek frekuensi, jenis, asupan energi dan asupan protein anak Taman Kanak-kanak Dewi Kumara di Delod Peken Tabanan.
- d. Menganalisis hubungan tingkat pengetahuan Ibu tentang gizi dengan pola makan anak Taman Kanak-kanak Dewi Kumara di Delod Peken Tabanan.
- e. Menganalisis hubungan pola makan dengan status gizi anak Taman Kanak-kanak Dewi Kumara di Delod Peken Tabanan.
- f. Menganalisis hubungan frekuensi makan dengan status gizi anak Taman Kanak-kanak Dewi Kumara di Delod Peken Tabanan.
- g. Menganalisis hubungan jenis bahan makan dengan status gizi anak Taman Kanak-kanak Dewi Kumara di Delod Peken Tabanan.
- h. Menganalisis hubungan jumlah asupan dengan status gizi anak Taman Kanak-kanak Dewi Kumara di Delod Peken Tabanan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1) Manfaat Teoritis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Menjadi pengalaman berharga dalam melakukan proses pembelajaran tentang hubungan tingkat pengetahuan Ibu tentang gizi dan pola makan anak dengan status gizi anak di TK. Dewi Kumara Delod Peken Tabanan.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dimanfaatkan sebagai informasi dalam melakukan proses pembelajaran tentang hubungan tingkat pengetahuan Ibu tentang gizi dan pola makan anak dengan status gizi anak di TK. Dewi Kumara Delod Peken Tabanan.

c. Bagi Lokasi Penelitian

Sebagai bahan informasi bagi instansi terkait sebagai masukan untuk lebih mempertahankan kesehatan dan lebih memperhatikan pola makan anak TK. Dewi Kumara Delod Peken Tabanan sesuai dengan tingkat kecukupan yang dianjurkan dalam rangka pencapaian status gizi yang baik.

**2) Manfaat Praktis**

- a. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam ilmu pengetahuan khususnya di bidang gizi masyarakat berupa bukti empiris bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan Ibu tentang gizi dan pola makan anak dengan status gizi anak di TK. Dewi Kumara Delod Peken Tabanan.
- b. Sebagai rekomendasi untuk penelitian selanjutnya di bidang gizi masyarakat.